

Hasil Penelitian

PERBANDINGAN *SURVIVAL RATE BREAST CONSERVING SURGERY* (BCS) DENGAN MASTEKTOMI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA STADIUM DINI DI KOTA PADANG TAHUN 2005-2018



**BAGIAN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RS. DR. M. DJAMIL PADANG
2019**

PERBANDINGAN *SURVIVAL RATE BREAST CONSERVING SURGERY* (BCS) DENGAN MASTEKTOMI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA STADIUM DINI DI KOTA PADANG TAHUN 2005-2018

M. Al Farisyi,¹ Wirnsma A. Harahap,² Daan Khambri,² Ricvan D. Nindrea³

Latar Belakang dan Tujuan: Breast Conserving Surgery (BCS), dengan atau tanpa disertai radioterapi, dan mastektomi merupakan modalitas operasi yang dijadikan standar tatalaksana kanker payudara stadium dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan *outcome* terapi pada pasien kanker payudara stadium dini yang dilakukan BCS dan mastektomi.

Metode: Penelitian ini merupakan *study cohort retrospective* pada pasien kanker payudara stadium dini di kota Padang yang mendapatkan pengobatan di RS Dr. M. Djamil, RS Ropanasuri, RSI Ibnu Sina, RSI Siti Rahmah dan RS Yos Sudarso dari tahun 2005-2018. Hasil penelitian berupa DFS, OS dan rekurensi (lokal dan metastasis jauh).

Hasil: Pada 237 pasien yang memenuhi kriteria, 201 pasien menjalani mastektomi dan 36 pasien menjalani BCS dengan atau tanpa radioterapi. Tidak didapatkan perbedaan antara kelompok BCS dan mastektomi dalam hal DFS (75% vs. 84,6%), OS (88,9% vs. 92,5%), rekurensi lokal (11,1% vs. 6,5%) dan metastasis jauh (13,9% vs. 9%). DFS pada BCS dan mastektomi didapatkan 76 bulan dan 69 bulan. OS didapatkan 102 bulan vs. 111 bulan.

Kesimpulan: BCS dan mastektomi menunjukkan *survival rate* yang sama sebagai terapi kanker payudara stadium dini di kota Padang. DFS, OS, rekurensi lokal dan metastasis jauh pada kedua kelompok tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Kanker payudara stadium dini, *breast conserving surgery*, *breast conserving therapy*, mastektomi, *disease free survival*, *overall survival*.

¹Pendidikan Dokter Spesialis Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

²Bagian Bedah, Divisi Bedah Onkologi RS Dr. M. Djamil Padang.

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

ABSTRACT

SURVIVAL RATE COMPARISON OF BREAST CONSERVING SURGERY VERSUS MASTECTOMY FOR EARLY-STAGE BREAST CANCER IN PADANG CITY PERIODE 2005-2018

M. Al Farisyi,¹ Wirsma A. Harahap,² Daan Khambri,² Ricvan D. Nindrea³

Background and aims: Breast Conserving Surgery (BCS), with or without radiotherapy, and mastectomy are kind of operative therapies as a standard to treat the early stage breast cancer. The aim of the study is to compare the treatment outcomes between the use of BCS and mastectomy for the early stage breast cancer therapy.

Methods: This cohort retrospective study reviewed the early stage breast cancer patients in Padang city, who received treatment at Dr.M.Djamil hospital, Ropanasuri hospital, Ibnu Sina hospital, Siti Rahmah hospital and Yos Sudarso hospital between 2005-2018. The endpoints of this study were disease free survival (DFS), overall survival (OS) and recurrence (local and distant metastasis).

Results: Of 237 eligible patients, 201 underwent mastectomy and 36 underwent BCS with or without radiotherapy. There were no differences between BCS and mastectomy group in DFS (75% vs. 84,6%), OS (88,9% vs. 92,5%), local recurrence (11,1% vs. 6,5%) and distant metastasis (13,9% vs. 9%). DFS in BCS and mastectomy group were 76 months and 69 months. OS were 102 months vs. 111 months.

Conclusion: BCS and mastectomy showed similar survival rate as the operative therapies for early stage breast cancer in Padang city. There was no significant difference in terms of DFS, OS, local recurrence and distant metastasis.

Keywords: Early stage breast cancer, breast conserving surgery, breast conserving therapy, mastectomy, disease free survival, overall survival.

¹Resident of Surgery Departement, Medical Faculty of Andalas University.

²Oncology Division of Surgery Departement, Dr. M. Djamil hospital, Padang.

³Public Health Division, Medical Faculty of Andalas University.